

PENGARUH PENERAPAN *E-BILLING* DAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA JAKARTA DUREN SAWIT

Oleh :

Nense Wulan Sari dan Setiadi
Mahasiswa Prodi Akuntansi Unsurya
nensemewulans@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *E-billing* dan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan yaitu kualitatif berupa jawaban-jawaban dari responden lalu diolah menggunakan analisis data statistik dan data tersebut akan diubah menjadi data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Sampel dalam penelitian ini adalah 378 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-billing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan memiliki koefisien t sebesar $2,460 > 1,968$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, penerapan *e-filing* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan memiliki koefisien t sebesar $1,881 < 1,968$ dengan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$, penerapan *e-billing* dan penerapan *e-filing* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dimana penerapan *e-billing* dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi memiliki koefisien f sebesar $5,431 > 3,03$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

Kata kunci: Penerapan *E-billing*, Penerapan *E-filing*, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

PENDAHULUAN

Di era pertumbuhan perekonomian yang sangat pesat ini Negara Indonesia menempatkan pajak sebagai sumber utama penerimaan negara. Penerimaan ini akan digunakan oleh negara untuk membiayai segala bentuk keperluan negara seperti pembiayaan pembangunan nasional dan pengeluaran negara, agar nantinya negara dapat menggerakan roda perekonomian yang baik dan dapat menyejahterakan warga negaranya. Sering kali wajib pajak tidak taat pajak dikarenakan terdapat kesulitan baik dari proses pelaporan dan pembayaran. Oleh karena itu, Direktorat Jendral Pajak mempunyai inovasi perubahan dengan melakukan perbaikan di dalam sistemnya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus modernisasi dari sistem perpajakan yaitu diluncurkannya sistem *e-billing* dan *e-filing*. Sistem *E-Billing* merupakan cara pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan kode billing (15 digit angka) yang diterbitkan melalui sistem billing pajak tanpa perlu membuat surat setoran pajak (SSP) secara manual. Sedangkan sistem *E-filing* merupakan sebuah sistem pelaporan pajak yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan media internet. Dengan *e-filing* kegiatan mengisi dan mengirim SPT Tahunan dapat dilakukan dengan mudah dan efisien karena telah tersedia formulir elektronik di layanan pajak *online*.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan diatas, serta beberapa

penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hasil berbeda. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit)**”

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Pengertian Pajak

Pajak merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada kas negara yang tidak mendapatkan jasa timbal balik dan hasilnya akan digunakan untuk kepentingan umum.

Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib pajak orang pribadi merupakan seseorang yang melakukan pembayaran, pemotongan, dan pemungutan pajak sesuai dengan hak dan kewajiban perpajakan.

Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi segala kewajiban dan melaksanakan hak perpajakan. Menurut (Pohan, 2017b, bk. 155) terdapat dua macam kepatuhan, yakni kepatuhan formal Adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam bidang undang-undang perpajakan. Sedangkan kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantif atau hakikat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

Pengertian Penerapan E-Billing

Penerapan e-billing merupakan suatu proses atau cara yang digunakan untuk pembayaran pajak secara elektronik dengan tujuan agar wajib pajak patuh melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan kode *billing* dalam pembayarannya.

Pengertian Penerapan E-Filing

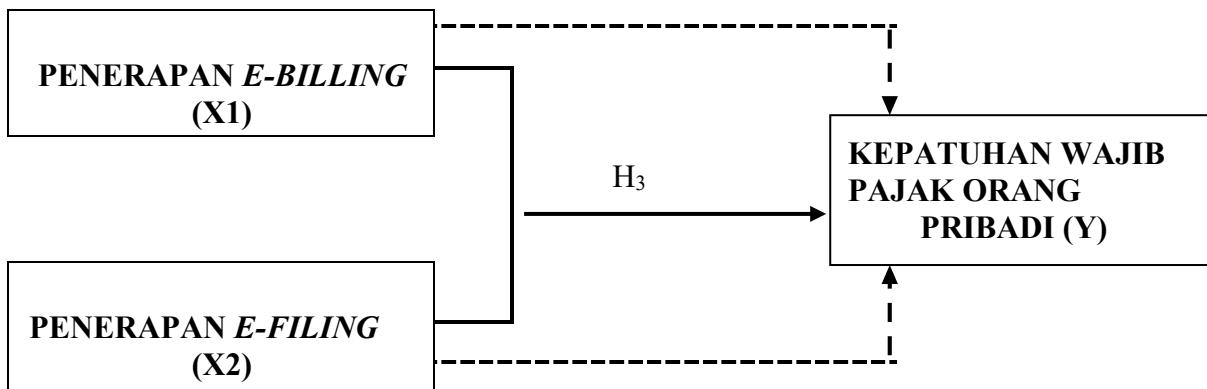
Penerapan E-filing merupakan suatu carapenyampaian SPT Tahunan atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* yang *real time* melalui website Direktorat Jendral Pajak dengan tujuan agar wajib pajak patuh melaksanakan kewajiban perpajakan dalam pelaporan SPT sesuai yang diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini akan mengukur pengaruh penerapan e-billing dan e-filing sebagai variabel bebas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel terikat. Sedangkan Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang telah

diuraikan mengenai variabel penerapan *E-billing*, *E-filing* serta pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, maka agar dapat memberi gambaran yang jelas secara teoritis berikut ini kerangka pemikiran yang akan menjadi pedoman bagi keseluruhan penelitian yang dilakukan.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- > : 1. Pengaruh secara parsial variabel Penerapan *E-billing* (X1) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)
2. Pengaruh secara parsial variabel Penerapan *E-filing* (X2) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)
- > : Pengaruh bersama-sama secara simultan variabel Penerapan *E-billing* (X1) dan variabel Penerapan *E-filing* (X2) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit yang beralamat Jalan Matraman Raya no. 43 RT 02 RW 03 Palmeriam Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian dimulai pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2015, bk. 76) populasi yaitu terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi penelitian adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit yang berjumlah 7.025 wajib pajak orang pribadi pada tahun 2019. (Sumber : Data KPP Pratama Jakarta Duren Sawit).

Menurut (Sujarweni, 2015, bk. 81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik

yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, penarikan sampel dengan cara *Purposive Sampling*. Adapun kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit dan wajib pajak orang pribadi yang membayar pajak menggunakan *e-billing* dan melaporkan SPT menggunakan *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang di kuantitatifkan. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa jawaban dari responden yang disediakan oleh penulis seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang akan diubah oleh peneliti menjadi data kuantitatif.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner yang ditujukan kepada responden tentang pengaruh *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit.

Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, bk. 138) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (Independen) yaitu penerapan *E-billing* (X_1) dan penerapan *E-filing* (X_2). Dan juga terdapat satu variabel terikat (Dependen) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017, bk. 148). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Pertanyaan bersifat tertutup, dimana jawaban sudah disediakan dan responden hanya memilih jawaban.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis secara kuantitatif, yaitu data yang berupa angka.

ANALISIS

Deskripsi Data Penelitian

Distribusi Tanggapan Penerapan *E-Billing* (X_1)

Dalam penelitian ini, variabel Penerapan *E-billing* (X1) memiliki total pernyataan sebanyak 7 butir sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Tanggapan Responden Atas Indikator
Variabel Penerapan *E-billing* (X1)

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Nilai	Keterangan
Proses Pembayaran Pajak Melalui Elektronik	Kemudahan dalam proses pembayaran pajak	1	1.290	Setuju
	Kemudahan dalam menggunakan sistem	2	1.292	Setuju
	Mempercepat proses pembayaran pajak	3	1.292	Setuju
		4	1.298	Setuju
	Sistem yang mudah digunakan	5	1.290	Setuju
	Kemudahan dalam mengakses	6	1.286	Setuju
	Kecepatan dalam mengakses	7	1.288	Setuju
Nilai rata-rata			1.291	Setuju

Sumber : Data Kuisioner 2020

Distribusi Tanggapan Penerapan *E-filing* (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Penerapan *e-filing*(X1) memiliki total pernyataan sebanyak 7 butir sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Nilai Tanggapan Responden Atas Indikator
Variabel Penerapan *E-filing* (X2)

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Nilai	Keterangan
Sistem Pemberitahuan SPT	Kemudahan dalam melaporkan SPT	1 – 2	1.645	Sangat Setuju
			1.578	Setuju
	Kemudahan dalam Pengisian SPT	3	1.566	Setuju
	Kelengkapan data dalam pengisian SPT	4 – 5	1.467	Setuju
			1.533	Setuju
	Kejelasan Informasi	6	1.499	Setuju
	Kemudahan dalam memahami informasi	7	1.568	Setuju
Nilai Rata-Rata			1.551	Setuju

Sumber : Data Kuisioner 2020

Distribusi Tanggapan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) memiliki total pernyataan sebanyak 7 butir sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Nilai Tanggapan Responden Atas Indikator
Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Nilai	Keterangan
Memenuhi Kewajiban Perpajakan	Memiliki NPWP	1	1.585	Setuju
	Membayar pajak tepat waktu	2	1.637	Sangat Setuju
	Melaporkan SPT Tepat waktu	3	1.541	Setuju
	Menghitung sendiri pajak terutang dengan benar	4	1.441	Setuju
	Menyetorkan kembali SPT	5	1.527	Setuju
	Membayarkan tunggakan pajak	6 – 7	1.495 1.468	Setuju Setuju
Nilai Rata-Rata			1.528	Setuju

Sumber : Data Kuisioner 2020

ANALISIS DATA PENELITIAN

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Berikut ini hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		378
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 3,33169820
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,068 ,068 -,049
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)		1,329 ,058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* $0,058 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari populasi yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Linieritas Penerapan e-billing(X1) Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KepatuhanWPOP *	(Combined)	284,002	19	14,947	1,330	,161
	Between Groups	81,705	1	81,705	7,273	,007
	Deviation from Linearity	202,298	18	11,239	1,000	,458
	Ebilling	4021,987	358	11,235		
	Within Groups	4305,989	377			
	Total					

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Berdasarkan tabel 5 hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,458. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penerapan *e-billing* (*X*1) dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi (*Y*) terdapat hubungan yang linier.

Tabel 6
Hasil Uji Linieritas Penerapan e-filing (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KepatuhanWPOP *	(Combined)	286,964	14	20,497	1,851	,030
	Between Groups	53,699	1	53,699	4,850	,028
	Deviation from Linearity	233,265	13	17,943	1,621	,077
	Efiling	4019,025	363	11,072		
	Within Groups	4305,989	377			
	Total					

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Berdasarkan tabel 6 hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,077. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penerapan *e-filing* (*X*2) dan kepatuhan wajib pajak prang pribadi (*Y*) terdapat hubungan yang linier.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	22,907	1,693		13,531	,000
1 Ebilling	,115	,047	,126	2,460	,014
Efiling	,092	,049	,096	1,881	,061

a. Dependent Variable: KepatuhanWPOP

Sumber : Data Hasil SPSS 21

$$Y = 22,907 + 0,115 X_1 + 0,092 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, nilai konstanta sebesar 22,907 menyatakan bahwa jika variabel bebas X_1 dan X_2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 22,907. Kedua, Koefisien regresi variabel Penerapan *e-billing* (X_1) sebesar 0,115. Artinya jika variabel Penerapan *e-billing* (X_1) bertambah satu maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,115.

Dan yang ketiga, Koefisien regresi variabel Penerapan *e-filing* (X_2) sebesar 0,092. Artinya jika variabel Penerapan *e-filing* (X_2) bertambah satu maka Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,092.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas yang dilakukan pada program SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 8

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	22,907	1,693		13,531	,000		
1 Ebilling	,115	,047	,126	2,460	,014	,986	1,015
Efiling	,092	,049	,096	1,881	,061	,986	1,015

a. Dependent Variable: KepatuhanWPOP

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Berdasarkan tabel 8 hasil uji multikolinieritas dengan perhitungan nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen sebesar $0,986 > 0,10$. Nilai VIF $1,015 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,367	,957		,383	,702
1 Ebilling	,049	,026	,095	1,842	,066
Efiling	,042	,028	,078	1,518	,130

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Berdasarkan tabel 9 hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi variabel Penerapan *E-billing* (X_1) dan Penerapan *E-filing* (X_2) masing-masing sebesar 0,066 dan 0,130, keduanya bernilai lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berikut ini hasil dari uji hipotesis parsial (uji t) yang dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	22,907	1,693		13,531	,000		
1 Ebilling	,115	,047		2,460	,014	,986	1,015
Efiling	,092	,049		,096	1,881	,061	,986

a. Dependent Variable: KepatuhanWPOP

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Dari tabel 10 di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Penerapan *e-billing* (X_1) menunjukkan bahwa nilai thitung yaitu 2,460, sedangkan nilai ttabel yaitu 1,968 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Kedua, nilai t hitung yaitu 1,881, sedangkan nilai ttabel yaitu 1,968, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Berikut ini hasil dari uji hipotesis parsial (uji t) yang dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11

Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	121,209	2	60,605	5,431	,005 ^b
1 Residual	4184,780	375	11,159		
Total	4305,989	377			

a. Dependent Variable: KepatuhanWPOP

b. Predictors: (Constant), Efiling, Ebilling

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Dari hasil uji F di atas nilai baris *Regression* pada kolom F diperoleh F hitung sebesar 5,431, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,03. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a .

Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini diolah dengan bantuan program SPSS 21 sebagai berikut.

Tabel 12**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 ^a	,028	,023	3,341

a. Predictors: (Constant), Efilng, Ebilling

b. Dependent Variable: KepatuhanWPOP

Sumber : Data Hasil SPSS 21

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,028 (2,8%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi (X1) dan (X2) terhadap (Y) sebesar 2,8% sedangkan sisanya sebesar 97,2% dihasilkan oleh faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan mengenai “Pengaruh Penerapan *E-billing* dan Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi kasus pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit)”. Pembahasan mengenai dari masing-masing pengaruh variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Penerapan *E-billing* (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

E-billing sendiri merupakan salah satu inovasi Direktorat Jendral Pajak agar nantinya wajib pajak dapat membayarkan pajaknya lebih cepat, lebih mudah dan dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil variabel penerapan *e-billing* menggunakan indikator dengan hasil penelitian yaitu: kemudahan dalam proses pembayaran, kemudahan dalam menggunakan sistem, mempercepat proses pembayaran pajak, sistem yang mudah dipahami serta kemudahan dan kecepatan dalam mengakses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X₁ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dimana nilai t hitung sebesar 2,460 lebih besar dari t tabel sebesar 1,968, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H₀ dan menerima H_a. Kondisi demikian menunjukkan bahwa penerapan *e-billing* berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit.

Pengaruh Penerapan *E-filing* (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

E-Filing merupakan salah satu inovasi Direktorat Jendral Pajak agar wajib pajak dapat melaporkan SPT dengan lebih cepat, lebih mudah dan dapat dilakukan kapan saja. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil variabel penerapan *e-billing* menggunakan indikator dengan hasil penelitian yaitu: kemudahan dalam melaporkan dan mengisi SPT, kelengkapan data dalam pengisian SPT, kejelasan informasi serta kemudahan dalam memahami informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X₂ berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap Y dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,881 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,968 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a . Kondisi demikian menunjukkan bahwa penerapan *e-filing* tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit.

Pengaruh Penerapan *E-billing* (X1) dan Penerapan *E-filing* (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Direktorat Jenderal Pajak telah menyediakan sistem pajak *online* untuk membayarkan serta melaporkan pajak. Dimana sistem yang diciptakan ini (*e-billing* dan *e-filing*) dalam mengoperasikannya hanya melalui internet dan dapat wajib pajak gunakan kapan pun dan dimana pun. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil variabel penerapan *e-billing* menggunakan indikator dengan hasil penelitian yaitu: memiliki NPWP, membayar pajak tepat waktu, melaporkan SPT tepat waktu, melaporkan SPT tepat waktu, menyetorkan kembali SPT serta membayarkan tunggakan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai diperoleh Fhitung sebesar 5,431 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,03 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Jadi semakin tinggi tingkat penggunaan *e-billing* untuk membayar pajak dan penggunaan *e-filing* untuk melaporkan SPT maka akan tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan *E-billing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel Penerapan *E-billing* memiliki nilai t hitung sebesar 2,460 dengan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$), karena nilai t hitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,460 > 1,968$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Penerapan *E-billing* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Penerapan *E-filing* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel Penerapan *E-filing* memiliki nilai t hitung sebesar 1,881 dengan nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05 ($0,061 > 0,05$), karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,881 < 1,968$) maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel Penerapan *E-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Berdasarkan uji F diperoleh nilai diperoleh F hitung sebesar 5,431 sedangkan F tabel sebesar 3,03 dengan taraf signifikansi (sig.) diperoleh nilai $0,005 < 0,05$. Maka

keputusannya Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel Penerapan *E-billing* (X1) dan variabel Penerapan *E-filing* (X2) bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda terdapat persamaan regresi $Y = 22,907 + 0,115 X_1 + 0,092 X_2$ yang menjelaskan koefisien regresi variabel Penerapan *E-billing* (X1) sebesar 0,115, artinya jika variabel Penerapan *E-billing* (X1) bertambah satu maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,115 dan koefisien regresi variabel Penerapan *E-filing* (X2) sebesar 0,092, artinya jika variabel Penerapan *E-filing* (X2) bertambah satu maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,092. Berdasarkan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu Penerapan *E-billing* (X1) dan variabel Penerapan *E-filing* (X2) terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) adalah sebanyak 2,8% sedangkan sisanya sebesar 97,2% dihasilkan oleh faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridiansyah. (2014). *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak, Dan Kepatuhan Pajak Terhadap Self Assesment System (Survey Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Karees).* JBPTUNIKOMPP.
- Agustiningsih, W. (2016). *Pengaruh Penerapan E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta.* Nominal, V(4).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta
- Ayuningtiyas, L. D. (2017). *Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Menggunakan E-billing Di KPP Semarang Candisari.* Semarang.
- Dalimunthe, Idris, Mohd. (2019). *Pengaruh E-faktur Dan E-billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.* Jurnal Mutiara Akuntansi. Vol.04-1.
- Erdiansyah. (2016). *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada CV PATAKARAN PALEMBANG.*
- Ghozali, Imam. 2013. *Applikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, K. R., & Tambun, S. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating.* Journal UTA45JAKARTA, 1(2), 59–73.
- Husnurrosyidah, H. (2017). *Pengaruh E-Filing, E-Billing Dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Bmt Se-Kabupaten Kudus.* Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan.

- Ilyas, Wirawan B. & Suhartono, R. (2017). *Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (2018th ed.; Maya, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-/1/PJ/2014 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770S Atau 1770SS Secara E-filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Tentang Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik (*E-billing*) melalui Direktur Jenderal Pajak.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 Pasal 17C ayat (2) Undang-Undang KUP Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.
- Pohan, C. A. (2014). *Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- (2017a). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- (2017b). *Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pradnyana, I. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, E-Billing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Denpasar Timur. *Bisnis Dan Akuntansi*.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan : Teori dan Kasus* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Saung, D. P. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing dan E-billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara*. Makassar.
- Setiadi. (2019). *Pph Pasal 23 – Masa Februari 2017 (Studi Kasus Pada Pt Elnusa Fabrikasi Konstruksi Jakarta)*.
- Sormin, F. dkk. (2018). *Perpajakan PPh Final*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabetha.
- Suherman, Maman, & Almunawwaroh, Medina. (2015). *Pengaruh Penerapan E- Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya*. Jurnal Media Riset Akuntansi Auditing dan Informasi, Vol. 15-1.